

The background of the entire image is a blurred photograph of a lush green forest with sunlight filtering through the trees. In the center, there is a large, light blue circle. To the top left of this circle are two stylized green leaves. To the top right are three blue water droplets of varying sizes. To the bottom left is a blue water splash with several droplets. The title 'Siklus Air' is written in a large, dark green, serif font across the middle of the circle. Below it, the subtitle 'Perjalanan Air Yang Menakjubkan' is written in a smaller, dark green, sans-serif font.

Siklus Air

Perjalanan Air
Yang Menakjubkan

Tahukah kamu bahwa air
selalu bergerak dalam sebuah
siklus besar?



Benar! Siklus ini disebut "Siklus Air," dan ini seperti petualangan tanpa akhir bagi air.





Siklus air dimulai ketika Matahari memancarkan sinar hangatnya ke Bumi. Panas ini membuat sebagian air di sungai, danau, dan lautan menguap ke udara.

Evaporasi adalah ketika air
berubah menjadi uap yang
tak terlihat.





Setelah uap air berada di udara, ia naik dan membentuk awan. Awan-awan ini melayang di langit, membawa air dari satu tempat ke tempat lain.

ketika awan-awan menjadi berat dengan air, mereka melepaskannya sebagai hujan, salju, atau es. Proses ini disebut presipitasi.



Ketika hujan turun, airnya meresap ke dalam tanah atau mengalir ke sungai dan aliran air. Sebagian darinya bahkan kembali ke lautan.





Air ini kemudian memulai siklus lagi dengan menguap ke udara saat Matahari memanaskannya.



Siklus air itu penting karena membantu tanaman tumbuh, mengisi sungai dan danau kita, serta memberi kita air untuk diminum.

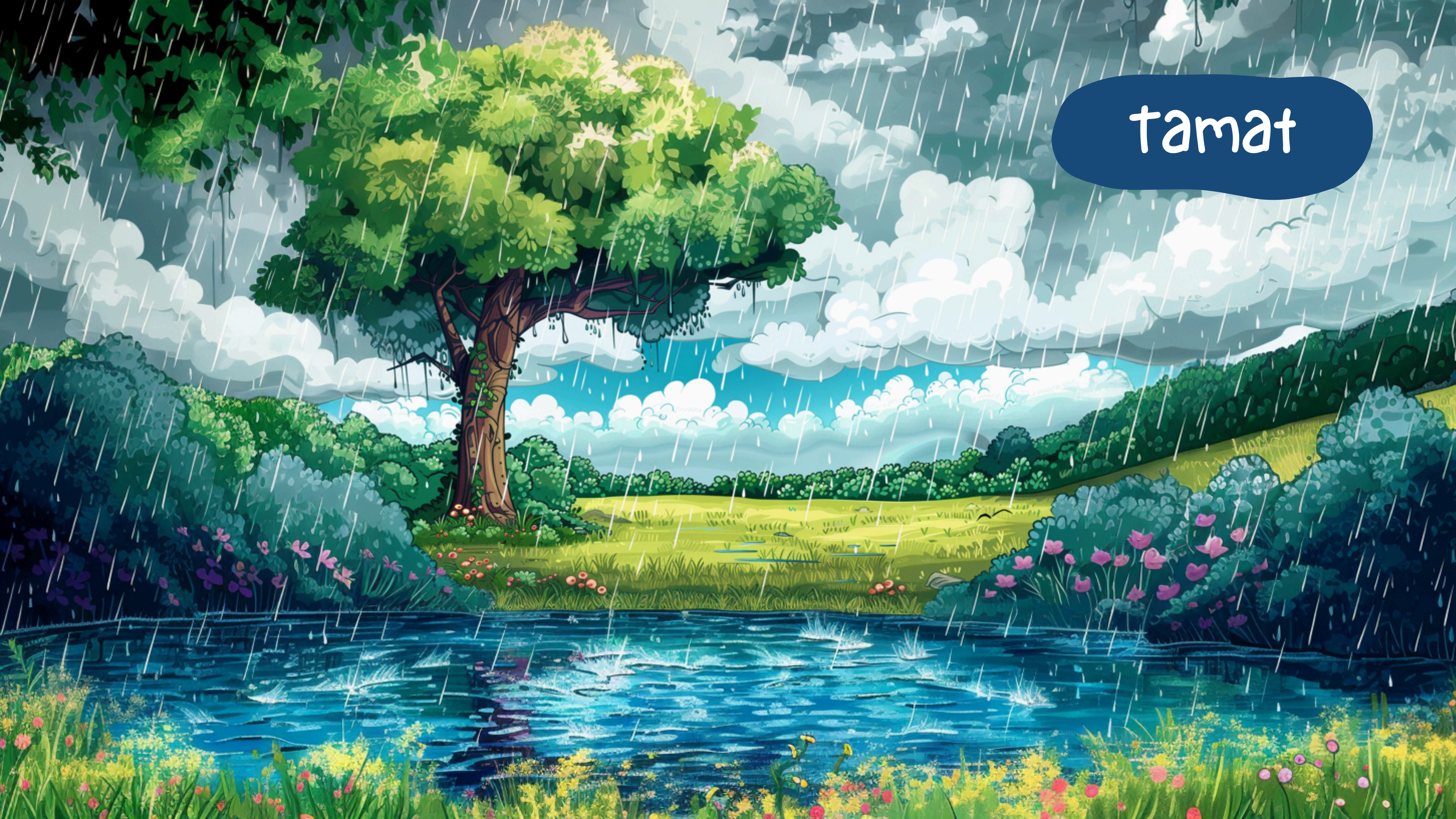
tanpa siklus air, planet kita tidak akan dapat mendukung kehidupan seperti yang kita kenal.





Jadi, lain kali ketika kamu melihat hujan jatuh dari langit atau merasakan hangatnya sinar Matahari, ingatlah bahwa kamu sedang menyaksikan bagian dari petualangan air luar biasa di alam – siklus air!





tamat